

## **DIGITALISASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN MELALUI APLIKASI E-KINERJA TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES KENAIKAN PANGKAT GURU**

**Dedi Supriadi<sup>1</sup>, Saprudin<sup>2</sup>, Agus Suarman Sudarsa<sup>3</sup>**

Program Magister Administrasi Publik, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Corresponding Author: [dediandrna82@gmail.com](mailto:dediandrna82@gmail.com)<sup>1</sup>, [Saprudin@unida.ac.id](mailto:Saprudin@unida.ac.id)<sup>2</sup>, [agussuarman08@gmail.com](mailto:agussuarman08@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### **Info Artikel**

**Submitted:** 30 April 2026

**Revised :** 07 Mei 2026

**Accepted:** 23 Mei 2026

**Published:** 31 Mei 2026

**Keywords:** E-Kinerja; Service Effectiveness; Personnel Administration

**Kata Kunci:** E-Kinerja; Efektivitas Pelayanan; Administrasi Kepegawaian.

---

### **Abstract**

*The digital transformation of public services is encouraging educational institutions to utilize information technology in managing personnel administration. This study aims to analyze the effect of digitizing personnel services through the E-Kinerja application on the effectiveness of the teacher promotion process at the Bogor Regency Education Office. The study used a quantitative approach with a sample of 100 junior high school teachers. The results showed a very strong relationship ( $r=0.920$ ) with a contribution of 85%. The implementation of E-Kinerja has been shown to increase efficiency, transparency, accuracy, and user satisfaction.*

---

### **Abstrak**

*Transformasi digital pelayanan publik mendorong instansi pendidikan memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi kepegawaian. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja terhadap efektivitas proses kenaikan pangkat guru di Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 100 guru SMP. Hasil penelitian menunjukkan hubungan sangat kuat ( $r=0,920$ ) dengan kontribusi pengaruh sebesar 85%. Implementasi E-Kinerja terbukti meningkatkan efisiensi, transparansi, akurasi, dan kepuasan pengguna.*



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*

**Publisher : Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara**

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola pelayanan publik menuju sistem yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Digitalisasi pelayanan publik menjadi salah satu agenda reformasi birokrasi yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Dalam sektor pendidikan, transformasi digital tidak hanya

***DIGITALISASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN MELALUI APLIKASI E-KINERJA  
TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES KENAIKAN PANGKAT GURU***

*Dedi Supriadi<sup>1</sup>, Saprudin<sup>2</sup>, Agus Suarman Sudarsa<sup>3</sup>*

diterapkan pada proses pembelajaran, tetapi juga pada pelayanan administrasi dan kepegawaian. Salah satu bentuk implementasinya adalah penggunaan aplikasi E-Kinerja dalam pengelolaan administrasi kepegawaian dan kenaikan pangkat guru. Implementasi sistem digital diharapkan mampu mengurangi proses manual, mempercepat layanan, meningkatkan akurasi data, dan memperkuat transparansi pelayanan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan mengukur dan menganalisis pengaruh digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja terhadap efektivitas proses kenaikan pangkat guru. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian, sedangkan metode asosiatif digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian dilaksanakan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor dengan objek penelitian berupa digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja dan efektivitas proses kenaikan pangkat guru. Populasi penelitian terdiri atas guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang telah memanfaatkan aplikasi E-Kinerja dalam pengelolaan administrasi kepegawaian. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu guru yang aktif menggunakan aplikasi E-Kinerja dalam proses administrasi kenaikan pangkat.

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima tingkat yang digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel digitalisasi pelayanan kepegawaian dan efektivitas proses kenaikan pangkat guru. Selain itu, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi aplikasi E-Kinerja dalam pelayanan kepegawaian, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang berkaitan dengan kebijakan dan pelaksanaan sistem digitalisasi pelayanan.

## ***DIGITALISASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN MELALUI APLIKASI E-KINERJA TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES KENAIKAN PANGKAT GURU***

*Dedi Supriadi<sup>1</sup>, Saprudin<sup>2</sup>, Agus Suarman Sudarsa<sup>3</sup>*

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, seluruh item pernyataan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik Pearson Product Moment untuk mengetahui kemampuan setiap item dalam mengukur variabel yang diteliti. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai  $r$  tabel dan dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi batas minimum yang ditetapkan.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, uji korelasi Pearson untuk mengetahui tingkat hubungan antarvariabel, analisis regresi linier sederhana untuk mengukur besarnya pengaruh variabel digitalisasi pelayanan kepegawaian terhadap efektivitas proses kenaikan pangkat guru, koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji  $t$  untuk menguji signifikansi pengaruh yang dihasilkan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai pengaruh digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja terhadap efektivitas proses kenaikan pangkat guru di Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor.

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja terhadap efektivitas proses kenaikan pangkat guru pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor. Hasil penelitian disajikan berdasarkan analisis deskriptif, pengujian instrumen penelitian, serta pengujian hubungan dan pengaruh antarvariabel.

#### **Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,96 dan termasuk dalam kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi E-Kinerja telah mampu mendukung pelayanan kepegawaian secara efektif, terutama dalam

## ***DIGITALISASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN MELALUI APLIKASI E-KINERJA TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES KENAIKAN PANGKAT GURU***

*Dedi Supriadi<sup>1</sup>, Saprudin<sup>2</sup>, Agus Suarman Sudarsa<sup>3</sup>*

aspek kemudahan akses informasi, kecepatan layanan, integrasi data, dan transparansi proses administrasi. Di antara indikator yang diukur, transparansi data memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,08, yang menunjukkan bahwa responden merasakan kemudahan dalam memperoleh informasi terkait administrasi kepegawaian dan proses kenaikan pangkat.

Sementara itu, variabel efektivitas proses kenaikan pangkat guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,98 dan termasuk dalam kategori baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa proses kenaikan pangkat guru telah berjalan secara efektif ditinjau dari aspek ketepatan waktu, ketepatan hasil, transparansi prosedur, dan kepuasan pengguna layanan. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah ketepatan hasil sebesar 4,03, yang menunjukkan bahwa proses administrasi kenaikan pangkat mampu menghasilkan keluaran yang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan pengguna layanan.

### **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pengujian validitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai koefisien korelasi yang lebih besar dibandingkan nilai  $r$  tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Selanjutnya, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,882. Nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya.

### **Hasil Analisis Korelasi**

Analisis korelasi Pearson dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja dengan efektivitas proses kenaikan pangkat guru. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,920. Nilai tersebut berada pada kategori hubungan sangat kuat dan menunjukkan arah hubungan positif.

## ***DIGITALISASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN MELALUI APLIKASI E-KINERJA TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES KENAIKAN PANGKAT GURU***

*Dedi Supriadi<sup>1</sup>, Saprudin<sup>2</sup>, Agus Suarman Sudarsa<sup>3</sup>*

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas digitalisasi pelayanan kepegawaian cenderung diikuti oleh peningkatan efektivitas proses kenaikan pangkat guru. Sebaliknya, apabila kualitas digitalisasi pelayanan menurun, maka efektivitas proses kenaikan pangkat guru juga berpotensi mengalami penurunan.

### **Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh digitalisasi pelayanan kepegawaian terhadap efektivitas proses kenaikan pangkat guru. Hasil pengolahan data menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,45 + 1,04X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel digitalisasi pelayanan kepegawaian bernilai positif sebesar 1,04. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada digitalisasi pelayanan kepegawaian akan meningkatkan efektivitas proses kenaikan pangkat guru sebesar 1,04 satuan.

### **Hasil Koefisien Determinasi**

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,85 atau 85%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebesar 85% variasi efektivitas proses kenaikan pangkat guru dapat dijelaskan oleh digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja. Sementara itu, sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Hasil Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan nilai t hitung sebesar 23,24, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984.

Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $23,24 > 1,984$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas proses kenaikan pangkat guru pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor.

***DIGITALISASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN MELALUI APLIKASI E-KINERJA  
TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES KENAIKAN PANGKAT GURU***

*Dedi Supriadi<sup>1</sup>, Saprudin<sup>2</sup>, Agus Suarman Sudarsa<sup>3</sup>*

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas proses kenaikan pangkat guru pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,920 yang berada pada kategori hubungan sangat kuat, serta nilai koefisien determinasi sebesar 85% yang menunjukkan bahwa sebagian besar variasi efektivitas proses kenaikan pangkat guru dapat dijelaskan oleh implementasi digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan sistem digital dalam pelayanan kepegawaian, maka semakin tinggi pula efektivitas proses administrasi kenaikan pangkat guru.

Tingginya tingkat pengaruh digitalisasi pelayanan kepegawaian terhadap efektivitas proses kenaikan pangkat guru menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi E-Kinerja mampu mengatasi berbagai permasalahan yang selama ini muncul dalam pelayanan administrasi kepegawaian. Sebelum penerapan sistem digital, proses pengajuan dan verifikasi dokumen kenaikan pangkat umumnya dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu yang relatif lama, berpotensi menimbulkan kesalahan administrasi, serta menyulitkan proses pemantauan status usulan. Melalui aplikasi E-Kinerja, proses tersebut menjadi lebih terintegrasi karena seluruh data kepegawaian tersimpan dalam satu sistem yang dapat diakses secara cepat dan akurat. Kondisi ini berdampak pada peningkatan efisiensi pelayanan, ketepatan pengolahan data, dan kemudahan koordinasi antara guru, operator sekolah, dan pihak Dinas Pendidikan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori e-government yang dikemukakan oleh Indrajit (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Dalam konteks penelitian ini, aplikasi E-Kinerja berfungsi sebagai instrumen digital yang mendukung pengelolaan pelayanan kepegawaian secara lebih sistematis. Kemudahan akses informasi, transparansi proses, dan kecepatan layanan yang dirasakan responden menunjukkan bahwa penerapan

***DIGITALISASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN MELALUI APLIKASI E-KINERJA  
TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES KENAIKAN PANGKAT GURU***

*Dedi Supriadi<sup>1</sup>, Saprudin<sup>2</sup>, Agus Suarman Sudarsa<sup>3</sup>*

teknologi informasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang pendidikan.

Hasil penelitian juga mendukung pandangan Heeks (2006) yang menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem digital dalam organisasi publik ditentukan oleh kemampuan sistem dalam menjawab kebutuhan pengguna dan memperbaiki proses kerja yang telah ada. Aplikasi E-Kinerja tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyimpanan data kepegawaian, tetapi juga menjadi media yang mempermudah proses administrasi kenaikan pangkat secara elektronik. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses verifikasi data menjadi lebih cepat, risiko kehilangan dokumen dapat diminimalkan, dan pengguna dapat memantau perkembangan usulan kenaikan pangkat secara real time.

Temuan penelitian ini juga memperkuat teori efektivitas organisasi yang dikemukakan oleh Siagian (2018), yaitu bahwa efektivitas dapat diukur dari tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, efektivitas proses kenaikan pangkat guru tercermin melalui ketepatan hasil, kecepatan proses pelayanan, transparansi prosedur, dan kepuasan pengguna. Nilai rata-rata variabel efektivitas yang berada pada kategori baik menunjukkan bahwa tujuan pelayanan kepegawaian dalam mendukung proses kenaikan pangkat guru telah tercapai secara optimal melalui pemanfaatan aplikasi E-Kinerja.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sedarmayanti (2020) yang menegaskan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam organisasi modern dapat meningkatkan produktivitas kerja, mempercepat proses pelayanan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja terbukti mampu menciptakan sistem pelayanan yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Hal ini terlihat dari tingginya penilaian responden terhadap aspek transparansi data dan ketepatan hasil yang menjadi indikator dominan dalam penelitian ini.

Apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi dengan berbagai temuan sebelumnya mengenai manfaat digitalisasi pelayanan publik. Penelitian Mulyadi (2018) menemukan bahwa penerapan sistem informasi kepegawaian berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi administrasi

***DIGITALISASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN MELALUI APLIKASI E-KINERJA  
TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES KENAIKAN PANGKAT GURU***

*Dedi Supriadi<sup>1</sup>, Saprudin<sup>2</sup>, Agus Suarman Sudarsa<sup>3</sup>*

organisasi. Penelitian Sari (2021) juga menunjukkan bahwa digitalisasi layanan administrasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penyederhanaan prosedur dan percepatan proses kerja. Demikian pula penelitian Hasan (2021), Dewi (2022), Jamaludin (2023), Agustina (2023), dan Nugraha (2024) yang menyimpulkan bahwa transformasi digital memiliki dampak positif terhadap kinerja pelayanan publik dan kepuasan pengguna layanan.

Meskipun memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki kontribusi yang berbeda. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada implementasi sistem informasi atau digitalisasi pelayanan publik secara umum, sedangkan penelitian ini secara spesifik menguji pengaruh digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja terhadap efektivitas proses kenaikan pangkat guru pada lingkungan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris yang lebih spesifik mengenai hubungan antara transformasi digital dan efektivitas pelayanan kepegawaian di sektor pendidikan.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengukuran pengaruh digitalisasi pelayanan kepegawaian terhadap efektivitas proses kenaikan pangkat guru dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan implementasi aplikasi E-Kinerja, tetapi juga membuktikan secara statistik besarnya kontribusi digitalisasi terhadap efektivitas pelayanan. Nilai koefisien determinasi sebesar 85% menunjukkan bahwa digitalisasi pelayanan kepegawaian merupakan faktor yang sangat dominan dalam meningkatkan efektivitas proses kenaikan pangkat guru.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian administrasi publik, manajemen sumber daya manusia, dan e-government dengan memperkuat bukti empiris mengenai efektivitas transformasi digital dalam pelayanan kepegawaian. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor dalam meningkatkan kualitas implementasi aplikasi E-Kinerja melalui penguatan infrastruktur teknologi, peningkatan kompetensi pengguna, serta pengembangan fitur sistem yang lebih terintegrasi dan mudah digunakan.

***DIGITALISASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN MELALUI APLIKASI E-KINERJA  
TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES KENAIKAN PANGKAT GURU***

*Dedi Supriadi<sup>1</sup>, Saprudin<sup>2</sup>, Agus Suarman Sudarsa<sup>3</sup>*

Dengan demikian, digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja tidak hanya berfungsi sebagai inovasi teknologi, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kepegawaian. Keberhasilan implementasi sistem ini menunjukkan bahwa transformasi digital dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik di sektor pendidikan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor berada pada kategori baik dan mampu mendukung pelaksanaan administrasi kepegawaian secara lebih efektif. Implementasi aplikasi E-Kinerja memberikan kemudahan dalam pengelolaan data kepegawaian, meningkatkan transparansi proses pelayanan, mempercepat penyelesaian administrasi, serta meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data yang berkaitan dengan proses kenaikan pangkat guru.

Hasil analisis menunjukkan bahwa digitalisasi pelayanan kepegawaian melalui aplikasi E-Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas proses kenaikan pangkat guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,920 yang menunjukkan hubungan sangat kuat antara kedua variabel, serta nilai koefisien determinasi sebesar 85% yang mengindikasikan bahwa efektivitas proses kenaikan pangkat guru sebagian besar dipengaruhi oleh kualitas digitalisasi pelayanan kepegawaian yang diterapkan. Dengan demikian, semakin baik implementasi aplikasi E-Kinerja, semakin tinggi pula efektivitas pelayanan yang dirasakan oleh pengguna.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkuat kajian mengenai digitalisasi pelayanan publik, e-government, dan manajemen kepegawaian berbasis teknologi informasi. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor untuk terus mengembangkan sistem E-Kinerja melalui peningkatan infrastruktur teknologi, penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi fitur layanan yang mendukung kebutuhan pengguna. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya meneliti satu variabel

***DIGITALISASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN MELALUI APLIKASI E-KINERJA  
TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES KENAIKAN PANGKAT GURU***

*Dedi Supriadi<sup>1</sup>, Saprudin<sup>2</sup>, Agus Suarman Sudarsa<sup>3</sup>*

independen dan dilakukan pada satu instansi pemerintah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas proses kenaikan pangkat guru, seperti kompetensi pegawai, kualitas sistem informasi, budaya organisasi, dan dukungan kebijakan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pelayanan kepegawaian berbasis digital.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, R. (2023). Transformasi digital dalam pelayanan publik berbasis teknologi informasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(2), 145–158.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dewi, N. P. (2022). Pengaruh digitalisasi pelayanan terhadap efektivitas administrasi publik. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(1), 35–47.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handyaningrat, S. (2018). *Administrasi pemerintahan dalam pembangunan nasional*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hasan, M. (2021). Implementasi sistem informasi kepegawaian dalam meningkatkan kualitas pelayanan aparatur. *Jurnal Manajemen Publik*, 8(2), 77–89.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Heeks, R. (2006). *Implementing and managing e-government: An international text*. London: Sage Publications.
- Indrajit, R. E. (2016). *Electronic government: Strategi pembangunan dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis teknologi digital*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jamaludin, A. (2023). Digitalisasi pelayanan administrasi dan kepuasan pengguna layanan publik. *Jurnal Administrasi Negara*, 15(1), 55–68.

***DIGITALISASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN MELALUI APLIKASI E-KINERJA  
TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES KENAIKAN PANGKAT GURU***

*Dedi Supriadi<sup>1</sup>, Saprudin<sup>2</sup>, Agus Suarman Sudarsa<sup>3</sup>*

- Kurniawan, A. (2018). *Transformasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi*. Bandung: Alfabeta.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management information systems: Managing the digital firm* (15th ed.). New York: Pearson Education.
- Mulyadi, D. (2018). Pengaruh sistem informasi kepegawaian terhadap efektivitas administrasi organisasi. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 15(2), 112–124.
- Nugraha, F. (2024). Inovasi pelayanan publik melalui digitalisasi administrasi kepegawaian. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 14(1), 21–34.
- Pasolong, H. (2020). *Teori administrasi publik*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2020). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. (2021). Efektivitas digitalisasi pelayanan administrasi dalam meningkatkan kualitas layanan publik. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*, 6(3), 90–102.
- Sedarmayanti. (2020). *Manajemen sumber daya manusia: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Siagian, S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, T. (2019). *Konsep sistem informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syafri, W. (2018). *Studi tentang administrasi publik*. Bandung: Refika Aditama.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information technology for management: Driving digital transformation*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Widodo, J. (2019). *Analisis kebijakan publik: Konsep dan aplikasi*. Malang: Bayumedia Publishing.